

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
NO. DAFTAR 1268/PER-UMP/20  
SANGGAL 11-05-2011.

**PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TENTANG KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : DEDI KUMALA**

**NIM : 22 2006 109**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2011**



**PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TENTANG KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH:**

**NAMA : DEDI KUMALA**

**NIM : 22 2006 109**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2011**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Kumala

NIM : 222006 109

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2011

Penulis



Dedi Kumala

**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah**  
**Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN  
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG TENTANG KETERBATASAN  
LAPORAN KEUANGAN**

**Nama** : **DEDI KUMALA**

**NIM** : **22 2006 109**

**Fakultas** : **Ekonomi**

**Jurusan** : **Akuntansi**

**Mata Kuliah Pokok** : **Teori Akuntansi**

**Diterima dan disyahkan**

**Pada tanggal, Februari 2011**

**Pembimbing**

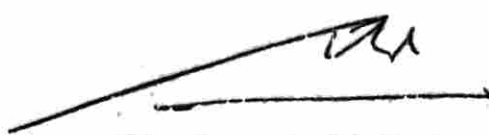


**(Drs. Sunardi, SE, M.si)**

**Mengetahui**

**Dekan**

**U.b. Ketua Jurusan**



**(Drs. Sunardi, SE, M.si)**



### **Motto dan Persembahan**

- **Jangan mengaku kalah sebelum mencoba karena jika engkau mengalah sebelum mencoba maka engkau lah pembedang kekalahan**
- **Berjuang untuk mendapatkan sesuatu bukan menunggu untuk mendapatkannya**

**Terucap syukur kepada Allah SWT**

**Kupersembahkan kepada:**

- ❖ **Kedua orang tua tercinta**
- ❖ **Saudara-saudaraku tersayang**
- ❖ **Sahabat-sahabatku**
- ❖ **Alimamaterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Keterbatasan Laporan Keuangan” yang merupakan salah satu syarat dalam meraih Gelar Sarjana Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada kepada kedua orang tuaku dan saudaraku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Sunardi SE,M.si yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dan saran yang tulus dan ikhlas dalam skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.



1. Bapak H. M. Idris SE.,M.si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
2. Bapak H. Rosyadi, SE.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawannya.
3. Bapak M. Taufiq, SE.,Ak.M.si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Sunardi, SE.,M.si dan Ibu Welly selaku Ketua dan staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Nina Sabrina SE selaku Pembimbing Akademik beserta Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ayahku SP. Cholid (alm) dan Ibuku Darmini serta saudaraku (kakak) Elda Komara, Andi Yusmarizal,Noven Ispayudah, Evan Fajar Nata dan (adiku) Dewi Kartika dan Nani Gustari yang telah memberikan do'a, materi, dan semangat untuk keberhasilan saya.
7. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan doa kepada saya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Alee, Ajes, Beki, Cecep, Dedy, Hendra, Yudis dan teman-teman Angkatan 2006.
9. Anak-anak KKN angkatan ke 33 Karang Agung posko 228.
10. Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidupku, yang telah memberiku motivasi, semangat, dorongan, dukungan moril serta memberikan banyak bantuan hingga selesainya skripsi ini

11. Terimakasih buat PERMAI, Gibas FC, Portroyale dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan saran-saran yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya Penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, February 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	8
	A. Penelitian Sebelumnya .....	8
	B. Landasan Teori .....	9
	1. Pengertian Pemahaman.....	9
	2. Keterbatasan Laporan Keuangan.....	9
	3. Laporan Keuangan.....	11
BAB III	METODE PENELITIAN.....	15
	A. Jenis Penelitian .....	15
	B. Tempat Penelitian .....	17
	C. Operasionalisasi Variabel .....	18
	D. Populasi dan Sampel.....	18
	E. Data yang Diperlukan .....	21
	F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
	G. Analisa Data dan Teknik Analisis .....	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
	A. Hasil Penelitian .....	33
	1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33

	a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.....	27
	b. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.....	28
	2. Gambaran Karakteristik Responden.....	29
	B. Pembahasan.....	40
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	61
	A. Simpulan .....	61
	B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel III.1	Operasonalisasi Variabel..... 18
Tabel III.2	Jumlah Populasi Mahasiswa..... 19
Tabel IV.3	Hasil Kuisisioner Penelitian..... 38
Tale IV.4	Kriteria Pengukuran..... 41
Gambar IV.1	Struktur Organisasi ..... 38
Gambar IV.2	Laporan Keuangan Bersifat Historis..... 41
Gambar IV.3	Laporan Keuangan Bersifat Historis..... 42
Gambar IV.4	Laporan Keuangan Bersifat Umum..... 44
Gambar IV.5	Laporan Keuangan Bersifat Umum..... 45
Gambar IV.6	Laporan Keuangan Menggunakan Taksiran..... 46
Gambar IV.7	Informasi Yang Material..... 48
Gambar IV.8	Informasi Yang Material..... 49
Gambar IV.9	Laporan Keuangan Bersifat Konservatif..... 50
Gambar IV.10	Laporan Keuangan Bersifat Konservatif..... 51
Gambar IV.11	Ekonomis..... 53



Gambar IV.12	Istilah-Istilah Ekonomis.....	54
Gambar IV.13	Istilah-Istilah Ekonomis.....	55
Gambar IV.14	Penggunaan Metode Akuntansi.....	57
Gambar IV.15	Penggunaan Metode Akuntansi.....	58
Gambar IV.16	Informasi Bersifat Kualitatif.....	54

## ABSTRAK

Dedi Kumala /22 2006 209/ 2011/ Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Keterbatasan Laporan Keuangan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta bagi almamater.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Dikatakan penelitian survey karena dalam melakukan penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang berbentuk kuisioner kemudian disebarikan atau diberikan kepada objek dari penelitian ini untuk menjawab dari daftar pernyataan yang telah diberikan sebagai bahan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan. Operasionalisasi variabel yang digunakan adalah pemahaman mahasiswa tentang keterbatasan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu mengumpulkan semua jawaban dari responden, melakukan penjumlahan setiap pertanyaan dari indikator, membuat rata-rata setiap indikator, kemudian melakukan perhitungan dengan menggunakan statistik nonparametik.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sebagian besar responden memahami tentang keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah teori akuntansi yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yang telah diikuti oleh responden efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

**Kata Kunci : Pemahaman Keterbatasan Laporan Keuangan**

## ABSTRACT

*Dedi Kumala/ 22 2006 109/ 2011/ The Students' Comprehension of Accountancy Department of Economic Faculty in University of Muhammadiyah Palembang about The Limitation of Finances Account.*

*The formulation of the study in this research was How was The Students' comprehension of Accountancy Department of Economic Faculty in University of Muhammadiyah Palembang about the limitation of finances account. The purpose of the research was The Students' comprehension of Accountancy Department of Economic Faculty in University of Muhammadiyah Palembang about the limitation of finances account. The research was benefit for the writer, for Economic Faculty of Universitas of Muhammadiyah Palembang and also for almamater.*

*The research was included survey research. It was survey research because in doing the research used list of the statement that formed questionnaire then spread out or given to the object of this research for answering the list of statement that has been given as the material of the research that was done to know the students' comprehension of Accountancy Department of Economic Faculty in University of Muhammadiyah Palembang about the Limitation of Finances Account. The operationalization variable that was used primer and secunder data. The technic for collecting the data was questionnaire. The analysis technic used was collecting all the answer from respondent, did the totaling, in every questions of the indicator, made the average in indicators, then counted it by using non-parametic statistic.*

*Based on the research, it could be cocluded that the totality, the majority of respondent to comprehen about the limitations of finances account that has been learnt at the account theory subject. The result of the research showed that the account theory subject that was held in University of Muhammadiyah Palembang Economic Faculty Accountancy students' comprehension.*

**Key Words : *The Comprehension of The Limitatioan of The Account Finances Account***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademis, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu persiapan untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dengan memasuki suatu perguruan tinggi seorang mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa mendatang.

Pada program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan dan analisis laporan keuangan. Hal tersebut ditujukan untuk manajer dalam mengambil keputusan, penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Menurut Sofyan (2007:201) Laporan keuangan merupakan suatu *output* atau hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap hasil laporan keuangan tersebut. Disamping sebagai



informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dalam pembuatan laporan keuangan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang komparatif dan integral dari keseluruhan proses bisnis atau pengolahan data yang ada agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang berlaku umum yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK,2007:1) Dalam penyajiannya laporan keuangan terdiri dari 5 jenis, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan tertentu. Menurut Sofyan (2007:247) keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan bersifat historis.
2. Laporan keuangan bersifat umum.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.

5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis.
7. Laporan keuangan disusun menggunakan istilah-istilah teknis.
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang digunakan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif.

Bagaimanapun besarnya manfaat dan sangat pentingnya pembuatan laporan keuangan, maka seorang user harus terlebih dahulu memahami apa saja keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan agar dalam membacanya tidak menimbulkan salah tafsir.

Di perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Fakultas Ekonomi terdiri dari tiga jurusan yaitu Akuntansi, Manajemen dan Program D3 Manajemen Pemasaran. Dari ketiga jurusan tersebut misi dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlakul karimah.

Adapun tujuan dari Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi yaitu dapat menghasilkan sarjana-sarjana yang mampu bekerja secara profesional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintahan atau akuntan pendidik lebih khususnya lagi sebagai akuntan intern.

Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang kurikulumnya yaitu sebanyak 150 SKS yang dapat dikelompokkan menjadi:

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK).
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Dilihat dari misi, tujuan, kurikulum dan kompetensi di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi maka mahasiswa diharapkan bisa memahami terlebih dahulu tentang apa saja keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh Muhammad Ali yang berjudul Perbedaan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah menempuh Praktek Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, bahwa pemahaman seorang mahasiswa terhadap suatu mata kuliah dapat dikaitkan dengan prestasi belajar yang telah ia peroleh. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa adanya perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang belum dan mahasiswa yang sudah mengikuti praktek akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Bagus Unang Saputra yang berjudul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan, bahwa dalam pengembangan dunia pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika dibutuhkan adanya umpan balik (*feed back*) mengenai kondisi

sekarang, yaitu apakah dunia pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai positif mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kadar etika mahasiswa akuntansi dan efektivitas kurikulum yang ada dalam membentuk etika mahasiswa. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan manajemen.

Dari hasil perbandingan tersebut sebagian besar mahasiswa/i belum memahami benar tentang laporan keuangan khususnya tentang keterbatasan – keterbatasan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat menimbulkan salah tafsir dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka laporan keuangan dalam jurusan akuntansi sangatlah penting namun laporan keuangan juga memiliki keterbatasan yang harus diketahui oleh mahasiswa. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Keterbatasan Laporan Keuangan.”



## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mencoba untuk menguraikan permasalahan yang ada. Untuk itu permasalahan dirumuskan bagaimanakah pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Penulis**

Memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi tentang keterbatasan laporan keuangan.

### **b. Bagi Universitas**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami keterbatasan laporan keuangan.

c. Bagi Almamater

Memberikan tambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian dimasa yang akan datang

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang terhadap Laporan Arus Kas (Susanto:2005). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Palembang terhadap laporan arus kas. Data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data berupa teknik survei. Populasi adalah mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Palembang terhadap laporan arus kas.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan sekarang adalah jika pada penelitian sebelumnya tentang laporan arus kas pada mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Palembang sedangkan penelitian sekarang tentang keterbatasan laporan keuangan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mahasiswa Jurusan Akuntansi.



## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Pemahaman**

Menurut Sudjana (2000:22) pemahaman adalah merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, dimana diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Pemahaman seseorang terhadap orang lain, situasi atau objek lain adalah hasil dari proses pembelajaran tidak hanya berupa pemahaman saja tetapi juga berupa aplikasi dari hasil pemahaman tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai pengertian pemahaman maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menangkap makna atau arti dari suatu konsep tersebut, dimana diperlukan hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang terkandung di dalam konsep tersebut.

### **2. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Sofyan (2007:247) keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan bersifat histories, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
- d. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
- e. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian; bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghairkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
- f. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya(formalitas).
- g. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
- h. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
- i. Informasi yang bersifat kualitatif dan dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

### 3. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sofyan (2007:201) laporan keuangan merupakan *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan (2007:66) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

#### c. Sifat Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan adalah dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data

yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara lain fakta yang telah dicatat.

d. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Sofyan (2007:91) karakteristik laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat dipahami, artinya laporan keuangan tersebut harus bersifat umum yang mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh semua orang.
- 2) Relevan, artinya laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang terjadi pada keadaan sekarang.
- 3) Keandalan, artinya laporan keuangan tersebut dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan karena berisi data-data uang jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 4) Dapat dibandingkan, artinya laporan keuangan tersebut dijadikan tolak ukur bagi laporan keuangan pada periode sebelumnya untuk melihat keadaan keuangan dan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

e. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sofa 2008 online <http://www.google.com> terdapat empat jenis laporan keuangan utama, yaitu :

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Posisi keuangan ini meliputi keadaan

aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan dengan cara menghubungkan pos-pos tertentu dalam neraca. Oleh karena itu, neraca harus disusun secara sistematis dengan menggunakan klasifikasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Klasifikasi dan penyajian pos-pos dalam neraca dilakukan sebagai berikut :

- a) Aktiva lancar. Disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya, artinya pos yang segera dapat dicairkan menjadi uang tunai disajikan di urutan paling atas.
- b) Investasi. Investasi perusahaan pada perusahaan anak atau pada perusahaan afiliasi harus disajikan secara terpisah.
- c) Aktiva tetap. Dapat dibedakan menjadi aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Pos-pos aktiva tetap disajikan dalam neraca menurut kekekalannya. Aktiva tetap yang umurnya lebih pendek disajikan di bawahnya.
- d) Aktiva lain-lain. Klasifikasi aktiva lain-lain digunakan untuk menampung pos-pos aktiva tidak lancar yang tidak dapat dikelompokkan dalam klasifikasi.
- e) Kewajiban lancar. Pos-pos kewajiban lancar disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya. Utang lancar yang segera dibayar disajikan dalam urutan teratas.



- f) Kewajiban jangka panjang. Penyajian kewajiban jangka panjang harus mengungkapkan ikatan-ikatan yang ada dalam kontak utang jangka panjang yang bersangkutan, seperti tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, aktiva yang dijadikan jaminan dan sebagainya.
- g) Ekuitas pemilik. Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan.

## 2) Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi adalah laporan yang menggambarkan kegiatan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kegiatan tersebut digambarkan dalam akun-akun pendapatan dan biaya.

## 3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan penghubung laba-rugi dan neraca, dan kedudukannya adalah sama penting dengan kedua laporan lainnya. Laporan perubahan memuat ringkasan sebab-sebab perubahan yang timbul akibat transaksi operasi dan transaksi modal.

## 4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2005:4) jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, metode pendekatan, tingkat eksplanasi, analisis dan jenis data. Penelitian berdasarkan metodenya dapat dikelompokkan menjadi :

1). Penelitian *survey*

Penelitian *survey* adalah jenis penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan –hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologi.

2). Penelitian *Ex Post Facto*

Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

3). Penelitian *Experiment*

Penelitian *Experiment* adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat.



#### 4). Penelitian *Naturalistic*

Metode penelitian ini sering disebut dengan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci.

#### 5). *Police Research* (Penelitian *Policy*)

Penelitian *Policy* adalah suatu penelitian yang dilakukan pada atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.

#### 6). *Action Research* (Penelitian Tindakan)

Penelitian tindakan adalah suatu proses yang dilalui oleh perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian setelah selesai pada tahap kesimpulan yang dipertanggung jawabkan melaksanakan prosedur ini. Tujuan utama melakukan penelitian ini adalah mengubah situasi, perilaku, organisasi, termasuk struktur kerja dan perantara.

#### 7). Penelitian Evaluasi

Dalam hal yang khusus, penelitian evaluasi dapat dinyatakan sebagai evaluasi tetapi dalam hal ini juga dapat dinyatakan bagian dari proses pembuatan keputusan yaitu membandingkan suatu kejadian kegiatan dengan program yang telah ditetapkan.

## 8). Penelitian Sejarah

Penelitian sejarah berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung dimasa lalu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey*. Dikatakan penelitian *survey* karena dalam melakukan penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuisisioner kemudian disebarakan atau diberikan kepada objek dari penelitian ini untuk menjawab dari daftar pertanyaan yang telah diberikan sebagai bahan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap keterbatasan laporan keuangan.

## B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Jl. Jendral Ahmad Yani 13 ulu Palembang

### C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pemahaman Keterbatasan Laporan Keuangan	Pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Laporan keuangan bersifat histories.</li> <li>◆ Laporan keuangan bersifat umum.</li> <li>◆ Laporan keuangan menggunakan taksiran.</li> <li>◆ Informasi yang material.</li> <li>◆ Laporan keuangan bersifat konservatif.</li> <li>◆ Makna ekonomis</li> <li>◆ Menggunakan istilah-istilah teknis</li> <li>◆ Penggunaan metode-metode akuntansi.</li> <li>◆ Informasi bersifat kualitatif</li> </ul>

Sumber : *Penulis*, 2010

### D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2006 dan 2007 yang telah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi yang terdiri dari 262 orang mahasiswa. Alasan pemilihan populasi tersebut karena mahasiswa tersebut telah mendapatkan mata kuliah Teori Akuntansi. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan ketentuan tertentu.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode *survey* dengan penyebaran kuisioner kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi yang diberikan langsung kepada responden terpilih.

**Tabel III.2**  
**Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2006	105
2007	157
Jumlah	262

Sumber: *FE UMP*, 2010

Menurut Slovin (2003:164) bahwa untuk menentukan jumlah sampel yang ditarik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$e^2$  = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleri/diinginkan ( $e^2=10\%$ )

$$n = \frac{262}{1 + (262.0,1^2)}$$

$$n = \frac{262}{1 + 2,62}$$

$$n = \frac{262}{3,62}$$

$$n = 72 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 72 mahasiswa akuntansi.

Pemilihan sampel berdasarkan *probability sampling* dengan teknik *strafied random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

$$\begin{aligned} \text{Angkatan 2006} &= \frac{105}{262} \times 72 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angkatan 2007} &= \frac{157}{262} \times 72 \\ &= 43\end{aligned}$$

### **E. Data yang diperlukan**

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:146-147) klasifikasi data dilihat dari cara memperolehnya terbagi menjadi :

#### 1). Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

#### 2). Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa/mahasiswi yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data sekunder yaitu jumlah mahasiswa diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Palembang.



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2003:21-31) teknik pengumpulan data terdiri dari :

### 1). Kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

### 2). Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

### 3). Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan

### 4). Test

Test adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

### 5). Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner disebarkan pada calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden,

lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuisioner, yang menjadi responden yaitu mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, sedangkan dokumentasi diperoleh dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

### G. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2002:146) metode analisis data terdiri dari :

#### 1). Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

#### 2). Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan penelitian dengan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Macam-macam skala pengukuran (Sugiono, 2008:93-97)

##### a. Skala *Likert*

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

##### b. Skala *Guttman*,

Skala yang digunakan bila peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.



c. *Semantic Differensial,*

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

d. *Rating Scale,*

Mengolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan menjelaskan tingkat pemahaman mahasiswa tentang keterbatasan laporan keuangan. Adapun cara pengelolaan data yaitu dengan cara,

1. Mengumpulkan semua jawaban dari responden yang terlebih dahulu sudah disebar, kemudian melakukan tabulasi jawaban kuisioner dengan diberi skor dengan skala ukur ordinal. Skala ordinal adalah pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat constructs yang diukur (Nur dan Bambang,2002:98). Skala ordinal dihitung berdasarkan hasil pertanyaan responden dan nilai menurut skala *likert* (Sugiyono, 2006:86). Untuk pertanyaan yang mengukur nilai positif jawaban diukur dengan angka :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-Ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

- Melakukan penjumlahan setiap pertanyaan dari indikator
- Membuat rata-rata setiap indikator dengan menggunakan rumus median

$$X = \frac{x}{n}$$

Keterangan :X = Rata-rata hitung

x = Wakil data

n = jumlah data

- Melakukan perhitungan dengan menggunakan statistik nonparametrik yaitu statistic yang tidak memerlukan asumsi-asumsi tertentu misalnya mengenai bentuk diitribusi dan hipotesis yang berkaitan dengan nilai-nilai parameter tertentu untuk mengetahui total indikator selanjutnya menggunakan interval sesuai dengan yang diharapkan (Iqbal, 2002:286).

Penentuan interval dihitung dengan rumus :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai tekecil}}{\text{Banyak kelas}}$$

**Penulis menggunakan interval**

Nilai 0% - 20% = Sangat tidak paham

20% - 40% = Tidak paham

40%-60% = Kurang paham

60%-80% = Paham

80%-100% = Sangat paham

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

**a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang (FE UMP) didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 Juni 1979 M oleh Pesyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/25 Nopember 1980 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin Operasional dan Kopertis Wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Manajemen yang berkedudukan di Jl. KH. Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Baru pada tahun berikutnya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jend. A.

Yani 13 ulu Plaju. Setelah berdirinya Kampus ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Kemudian tahun 1987 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang menambah 1 jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi. Kemudian pada tahun 1998 kembali membuka satu program Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu, untuk menampung Mahasiswa yang bekerja Fakultas Ekonomi pada tahun 2000 membuka kelas khusus regular malam.

**b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang**

**1) Pernyataan Visi**

Menjadi Fakultas Ekonomi terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berjiwa islami dan menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah.

**2) Pernyataan Misi**

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlakul karimah dan berukhuwah islamiyah.
- b) Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
- c) Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.

- d) Menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwah islamiyah di kalangan Pimpinan, Dosen dan Karyawan serta Mahasiswa.

## **2. Gambaran Umum Prodi/Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang**

### **a. Sejarah Singkat**

Pada tahun 1987 setelah didirikannya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang di Jl.A. Yani Plaju, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang lebih dulu ada yang berkedudukan di Jl.K.H Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang, kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Kemudian pada tahun berikutnya STIE Muhammadiyah merubah nama menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan kemudian membuka 1 jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi.

### **b. Visi dan Misi Prodi/Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang**

#### **1) Pernyataan Visi**

Menjadi Prodi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berkompetensi Nasional dan Islami 2020.

#### **2) Pernyataan Misi**

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan Akuntansi yang berkualitas dan Islami.



- b) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Meningkatkan budaya akademik yang kondusif dan Islami.
- d) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi.

### **3) Tujuan**

- a) Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut :
  - (1) Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulai, menjunjung tinggi agama islam, cakap, percaya diri, berguna bagi negara dan masyarakat, beramal yang diridhoi Allah SWT.
  - (2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, professional dan berakhlak mulai yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berdasarkan nilai-nilai islami.
  - (3) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b) Tujuan Pendidikan Jurusan

Jurusan Akuntansi bertujuan untuk menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara professional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintahan atau akuntan pendidik, lebih khusus lagi sebagai akuntan intern.

**4) Struktur Organisasi**

a) Dekan

Sebagai pimpinan yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen Dekan mempunyai wewenang meliputi,

- (1) Setiap awal semester melakukan rapat dengan dosen dengan materi rapat evaluasi semester lalu dan rancangan semester yang akan datang.
- (2) Melalui Pembantu Dekan IV setiap 2 minggu sekali mengadakan pengajian rutin.
- (3) Melalui Pembantu Dekan III selalu melakukan pemantauan terhadap jalannya tata tertib Mahasiswa.
- (4) Melalui Pembantu Dekan II melakukan rapat dengan karyawan.
- (5) Melalui Pembantu Dekan I bersama jurusan melakukan rapat koordinasi.
- (6) Melakukan koordinasi dengan Rektor bila kegiatan menyangkut Universitas.



- (7) Melakukan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas.
- (8) Bersama-sam dengan Rektor merumuskan renstra dan program kerja untuk mencapai visi dan misi yang telah di tetapkan.
- (9) Melakukan rapat dengan fakultas lain di lingkungan UMP.
- (10) Menghadiri undangan kelembagaan.
- (11) Menjalin kerjasama dengan KOPERTIS wilayah II.
- (12) Menjadi anggota senat Universitas

b) Pembantu Dekan 1

Mempunyai tugas serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

- (1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta penelitian.
- (2) Pembinaan tenaga pengajar dan peneliti.
- (3) Persiapan program pendidikan baru berbagai tingkat maupun bidang.
- (4) Perencanaan, dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

- (5) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang masing-masing.
- (6) Bekerjasama sesama unsure pelaksana di lingkungan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha dibidang pengabdian pada masyarakat serta usaha lainnya.

c) Pembantu Dekan II

Mempunyai fungsi mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

- (1) Pengelolaan administrasi keuangan.
- (2) Pengurusan Kepegawaian.
- (3) Pengelolaan perlengkapan (sarana dan prasarana).
- (4) Pengurusan kerumahtanggan dan pemeliharaan ketertiban.
- (5) Pengurusan ketatausahaan dan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

d) Pembantu Dekan III

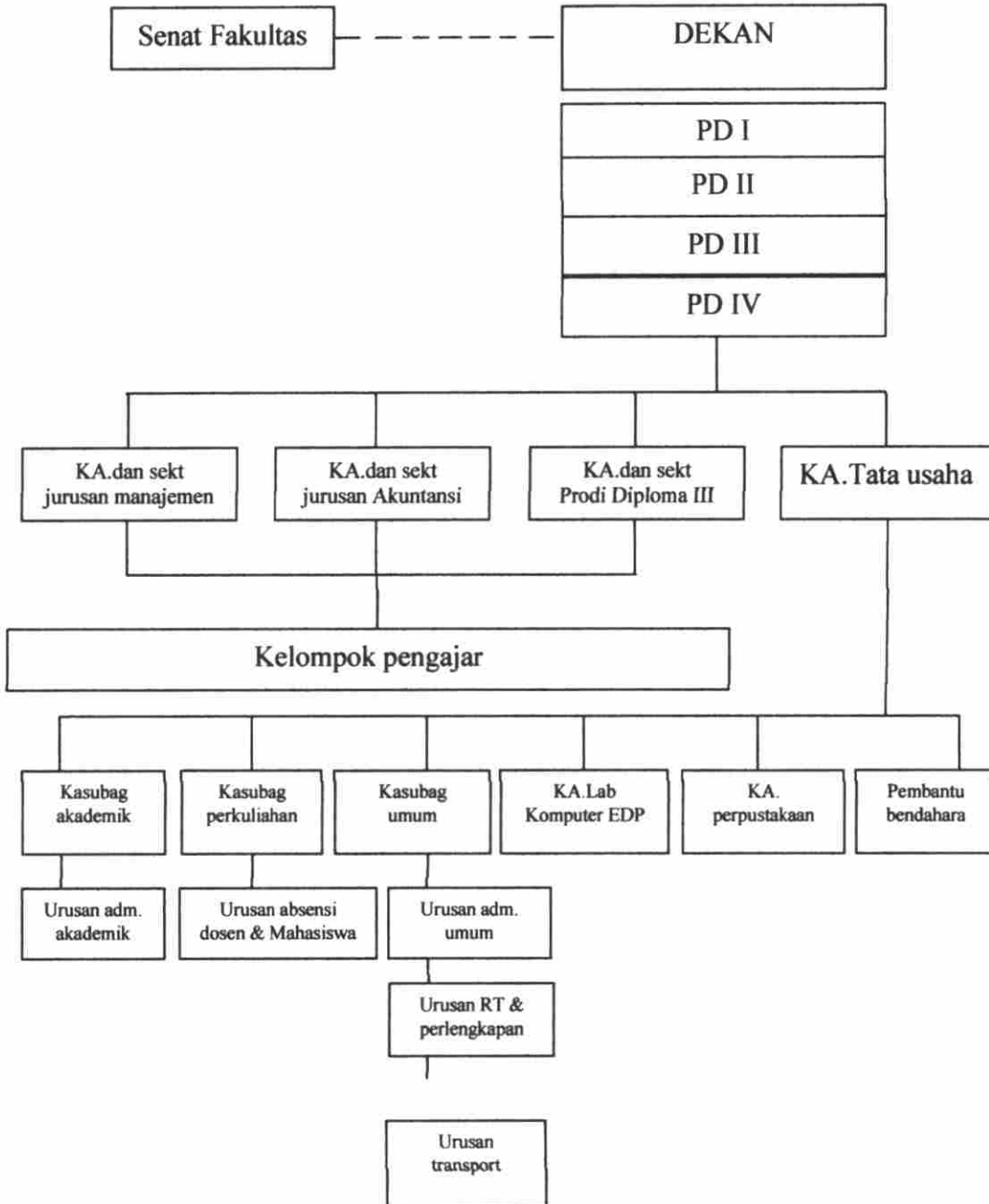
Mempunyai fungsi mengkoordinasikan kegiatan Kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,



- (1) Pelaksanaan pembinaan Mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dan pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan Mahasiswa antara lain sosial budaya, olahraga sebagai pembinaan civitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidikan tinggi.
  - (2) Pelaksanaan kesejahteraan Mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
  - (3) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran Mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Pembantu Dekan I.
  - (4) Kerjasama dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan dan alumni.
  - (7) Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
  - (8) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kurikuler.
- e) Pembantu Dekan IV
- Mempunyai fungsi menilik serta mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

- (1) Pelaksanaan pembinaan pemahaman tentang kehendak misi perserikatan Muhamadiyah kepada Civitas akademika Faklutas Ekonmi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- (2) Melaksanakan fungsi dakwah islamiyah di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- (3) Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang**



Sumber, *FE. UMP, 2010*

### 3. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

**Tabel IV. 1**  
**Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2006	105
2007	157
Jumlah	262

Sumber : *FE UMP, 2010*

Kuisisioner yang didistribusikan sebanyak 72 buah kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Kuisisioner yang kembali hanya sebanyak 66 kuisisioner karena ada responden yang tidak mengisi maupun yang tidak mengembalikan kuisisioner.

Kuisisioner yang harus diisi oleh responden sebanyak 15 pertanyaan, dimana 2 pertanyaan berisi pemahaman mahasiswa tentang laporan keuangan bersifat historis, 2 pertanyaan berisi pemahaman tentang laporan keuangan bersifat umum, 1 pertanyaan berisi pemahaman tentang laporan keuangan menggunakan taksiran, 2 pertanyaan berisi pemahaman tentang informasi yang material, 2 pertanyaan berisi pemahaman tentang laporan keuangan bersifat konservatif, 1 pertanyaan berisi pemahaman tentang laporan keuangan makna ekonomis, 2 pertanyaan berisi pemahaman tentang laporan keuangan



menggunakan istilah-istilah ekonomis, 2 pertanyaan berisi pemahaman tentang penggunaan metode akuntansi, 1 pertanyaan berisi pemahaman tentang informasi yang bersifat kualitatif. Tingkat pengembalian kuisisioner disajikan dalam table berikut :

**Tabel IV.2**  
**Tingkat Pengembalian Kuisisioner**

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebarakan	72
Kuisisioner yang kembali	66
Response rate	92%
Kuisisioner yang tidak kembali	6
Total kuisisioner yang dianalisis	66

Sumber : *Data Primer Diolah, 2010*

**Tabel IV.3**  
**Kuisisioner Penelitian Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Keterbatasan Laporan Keuangan**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	Total
	LAPORAN KEUANGAN BESIFAT HISTORIS						
1.	Laporan keuangan bersifat histories	65	156	30	8	0	259
2.	Laporan keuangan Tidak dapat dianggap sebagai informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi	20	48	24	64	10	166
	LAPORAN KEUANGAN BERSIFAT UMUM						
3.	Laporan keuangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu	60	148	24	16	1	249

4.	Laporan keuangan dibuat hanya untuk pihak internal saja	5	30	24	124	35	218
<b>LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN TAKSIRAN</b>							
5.	Dalam proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran	35	108	72	14	1	230
<b>INFORMASI YANG MATERRIAL</b>							
6.	Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material	10	80	57	48	1	196
7.	Informasi yang material berpengaruh terhadap kelayakan laporan keuangan	25	184	39	4	0	252
<b>LAPORAN KEUANGAN BERSIFAT KONSERVATIF</b>							
8.	Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian	40	124	54	18	0	236
9.	Apabila laporan keuangan terdapat kesimpulan yang tidak pasti, dipilihlah alternatif-alternatif guna menghasilkan laba bersih	25	132	57	16	1	231
<b>EKONOMIS</b>							
10.	Laporan keuangan lebih menekankan makna ekonomis	35	164	36	12	0	247
<b>ISTILAH-ISTILAH EKONOMIS</b>							
11.	Pemakai laporan keuangan tidak harus memahami bahasa teknis akuntansi	6	22	54	100	30	212
12.	Dalam menyusun laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi	55	168	33	4	0	260

	PENGUNAAN METODE AKUNTANSI						
13.	Penggunaan berbagai alternatif metode akuntansi dapat menimbulkan keterbatasan laporan keuangan	20	120	69	18	0	227
14.	Adanya berbagai alternatif metode akuntansi dapat mengukur tingkat kesuksesan antar perusahaan	9	72	51	12	5	149
	INFORMASI BERSIFAT KUALITATIF						
15.	Informasi yang bersifat kualitatif dapat menyebabkan keterbatasan laporan keuangan	15	116	45	34	2	212

Sumber : Hasil Pengolahan Kuisisioner Oleh Penulis, 2010

## B. Pembahasan

Dalam hal untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang keterbatasan laporan keuangan skala penilaian yang digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami keterbatasan laporan keuangan ditentukan secara kuartil. Kuartil adalah fraktil yang membagi seperangkat data yang telah terurut menjadi lima bagian yang sama, atau nilai yang memisahkan tiap-tiap 20% frekuensi dalam distribusi.



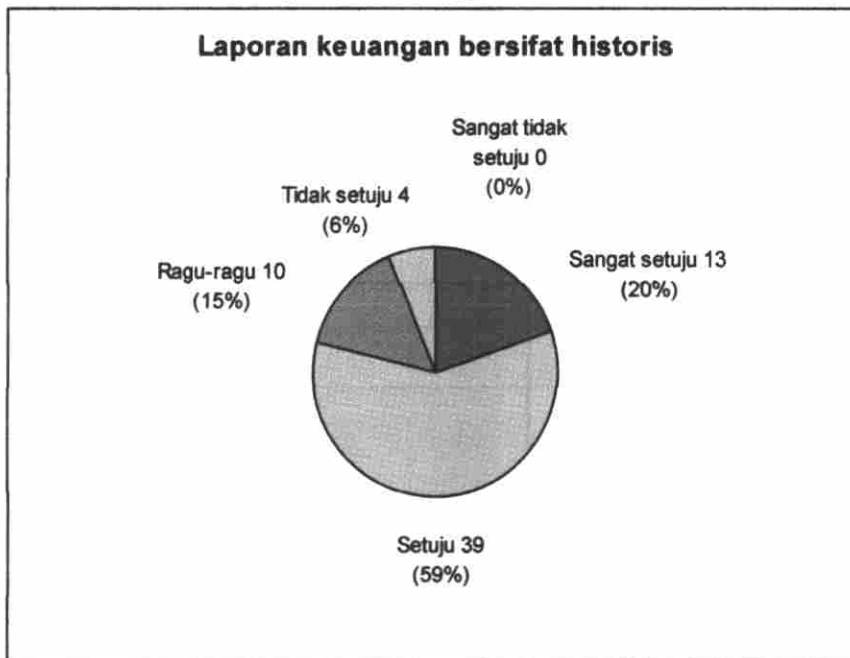
**Tabel IV.4**  
**Kriteria Pengukuran Pemahaman Mahasiswa**

Skala Penilaian	Tingkat Pemahaman
80-100	Sangat Paham
60-80	Paham
40-60	Kurang Paham
20-40	Tidak Paham
0-20	Sangat Tidak Paham

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2010

Berikut ini adalah analisis hasil penelitian mengenai pemahaman Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

**Gambar IV.2**  
**Laporan keuangan bersifat historis**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 13 responden atau 20% dan

responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 39 responden atau 59%. 10 responden atau 15% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 4 atau 6% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju "STS".

Hal ini menunjukkan setiap mahasiswa rata-rata memahami bahwa keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataanya yaitu laporan keuangan yang bersifat historis yaitu merupakan laporan keuangan yang telah lewat. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan sesuai yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.

**Gambar IV.3**  
**Laporan keuangan Bersifat Historis**



Sumber : Hasil pengolahan kuisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 4 responden atau 6% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 10 atau 15%. 8 responden atau 12% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 32 responden atau 49% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS" sebanyak 10 responden atau 15%.

Hal ini menunjukkan setiap mahasiswa rata-rata belum memahami benar tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataannya yaitu laporan keuangan yang bersifat historis, yaitu merupakan laporan keuangan yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Dari 2 pernyataan tersebut yang berasal dari indikator pertama yaitu laporan keuangan bersifat historis dapat diketahui sebesar 64,39% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.4**  
**Laporan Keuangan Bersifat Umum**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

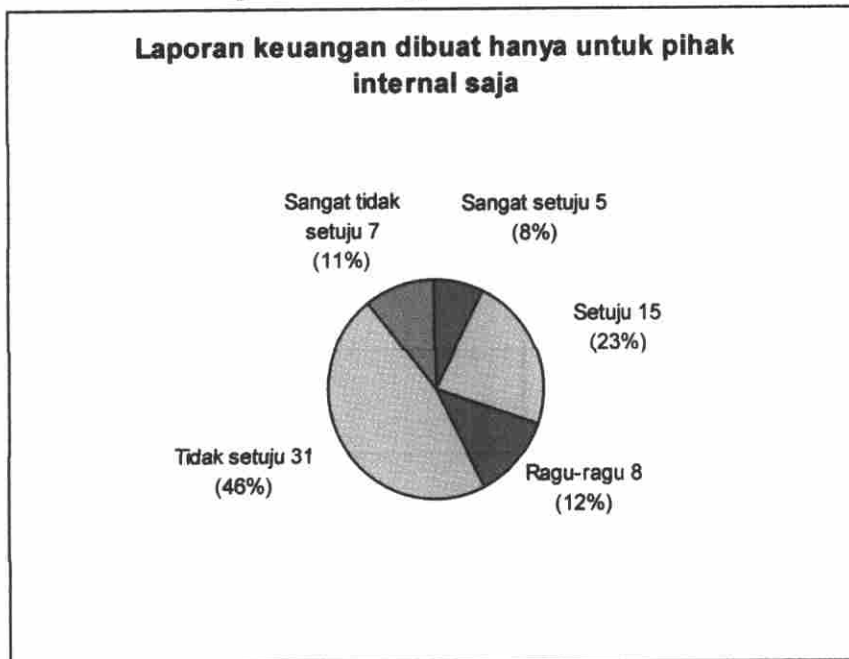
Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 12 responden atau 21% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 27 atau 49%. 8 responden atau 14% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 8 responden atau 14% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS" hanya 1 responden atau 2%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataannya yaitu laporan keuangan bersifat umum dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak tertentu. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami



tentang keterbatasan laporan keuangan sesuai yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.

**Gambar IV.5**  
**Laporan Keuangan Bersifat Umum**



Sumber : Hasil pengolahan kuisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 5 responden atau 8% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 15 responden atau 23%. 8 responden atau 12% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 31 responden atau 46% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS" sebanyak 7 responden atau 23%.

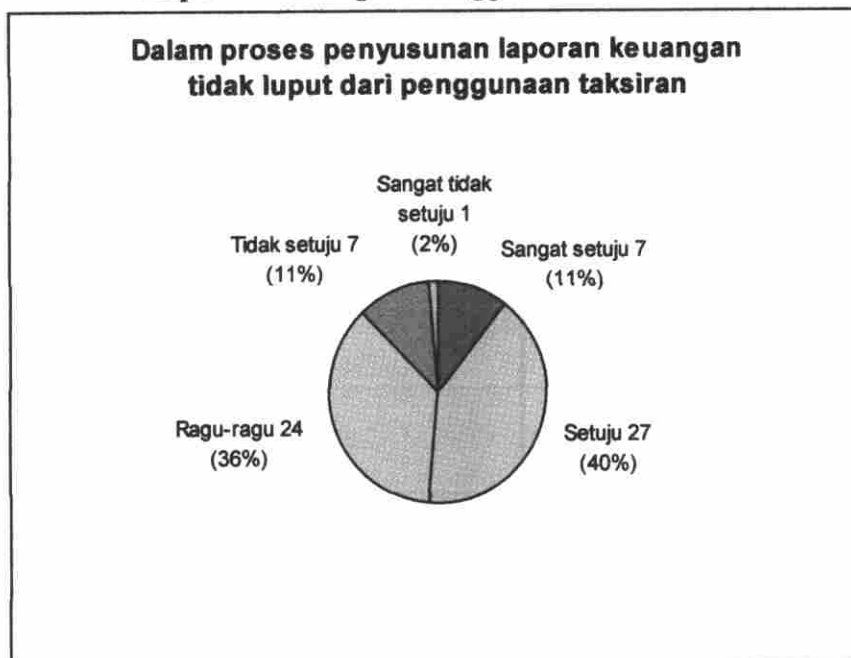
Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataannya yaitu laporan



keuangan bersifat umum dan laporan keuangan bukan hanya untuk pihak internal saja tetapi juga untuk pihak eksternal.

Dari 2 pernyataan tersebut yang berasal dari indikator kedua yaitu laporan keuangan bersifat bersifat umum dapat diketahui 70,7% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.6**  
**Laporan Keuangan Menggunakan Taksiran**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 7 responden atau 11% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 27 responden atau 40%. 24

responden atau 36% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 7 responden atau 11% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS" hanya 1 responden atau 2%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataannya yaitu laporan keuangan menggunakan taksiran karena dalam proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ketiga yaitu laporan keuangan menggunakan taksiran atau perkiraan dapat diketahui 76,67% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.7**  
**Informasi yang Material**



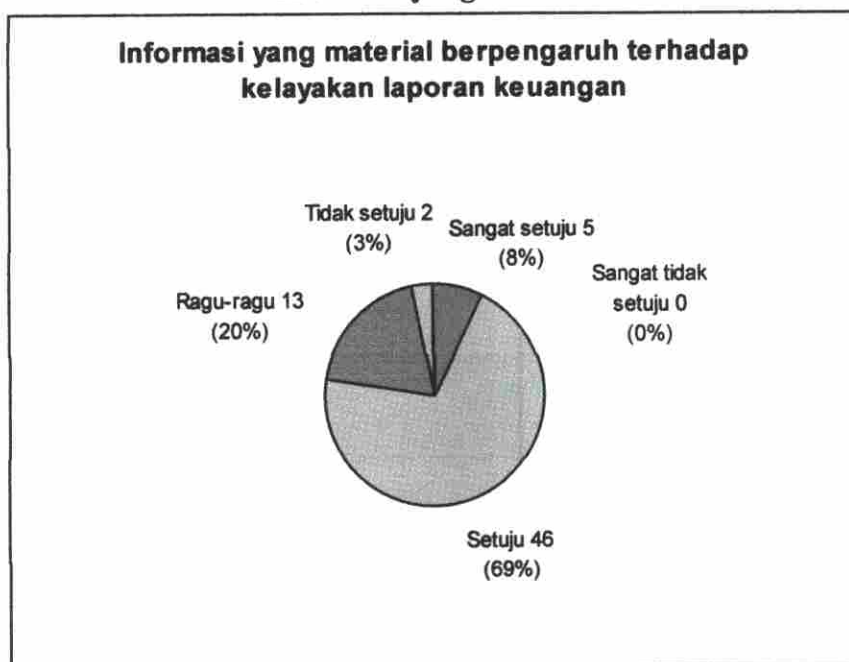
Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 2 responden atau 3% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 20 responden atau 30%. 19 responden atau 29% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 24 responden atau 36% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS" hanya 1 responden atau 2%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa belum memahami benar tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataannya yaitu akuntansi hanya melaporkan informasi yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Sehingga rata-rata mahasiswa belum mengetahui atau

memahami benar tentang keterbatasan laporan keuangan sesuai yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.

**Gambar IV.8**  
**Informasi yang material**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 5 responden atau 8% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 46 responden atau 69%. 13 responden atau 20% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 2 responden atau 3% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS".

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana pernyataannya yaitu akuntansi

hanya melaporkan informasi yang material, sehingga informasi yang material berpengaruh terhadap kelayakan laporan keuangan. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari 2 pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ke empat yaitu akuntansi hanya melaporkan informasi yang material 73,94% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.9**  
**Laporan Keuangan Bersifat Konservatif**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 8 responden atau 12% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 31 responden atau 47%. 18 responden atau 27% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 9 responden atau 14% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS".

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

**Gambar IV.10**  
**Laporan Keuangan Bersifat Konservatif**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 5 responden atau 8% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 33 responden atau 49%. 19 responden atau 29% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 8 responden atau 12% dan yang menjawab sangat tidak setuju "STS" hanya 1 responden atau 2%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu apabila laporan keuangan terdapat kesimpulan yang tidak pasti, dipilihlah alternatif-alternatif guna menghasilkan laba bersih. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari 2 pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ke lima yaitu laporan keuangan bersifat bersifat umum dapat diketahui 73,9% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.11**  
**Ekonomis**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 7 responden atau 11% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 41 responden atau 62%. 12 responden atau 18% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 6 responden atau 9% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju "STS".

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu laporan keuangan lebih menekankan pada makna





ekonomis. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ke enam yaitu laporan keuangan menekankan makna ekonomis dapat diketahui 74,8% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.12**  
**Istilah-Istilah Ekonomis**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 6 responden atau 9% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 11 responden atau 17%. 18 responden

atau 27% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 25 responden atau 38% dan yang menjawab sangat tidak setuju "STS" 6 responden atau 9%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu pemakai laporan keuangan tidak harus memahami bahasa teknis akuntansi tetapi pemakai laporan keuangan harus memahami bahasa teknis akuntansi. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

**Gambar IV.13**  
**Istilah-Istilah Ekonomis**



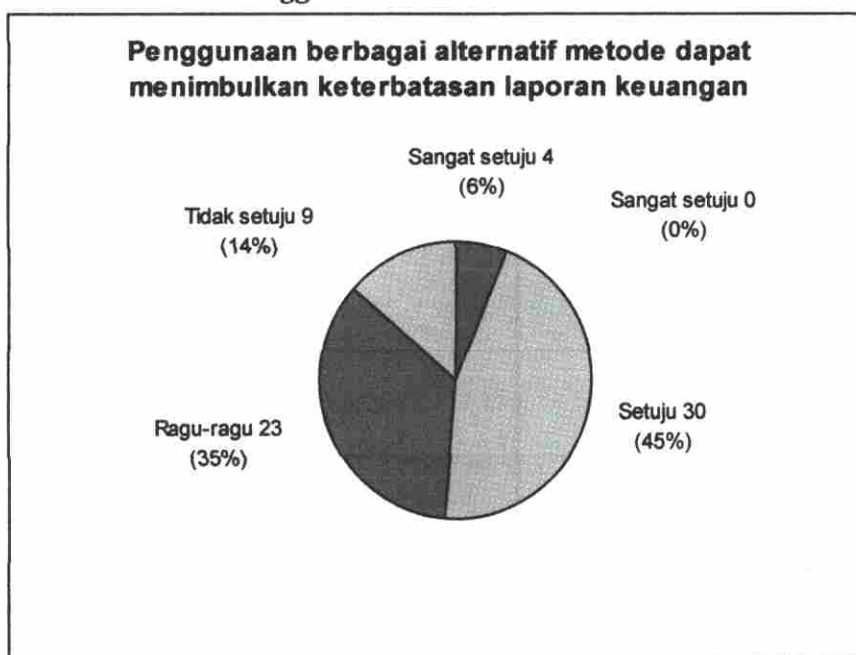
Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 11 responden atau 17% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 42 responden atau 63%. 11 responden atau 17% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 2 responden atau 3% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju "STS".

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu dalam menyusun laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari 2 pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ke tujuh yaitu laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dapat diketahui 71,5% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.14**  
**Penggunaan Metode Akuntansi**



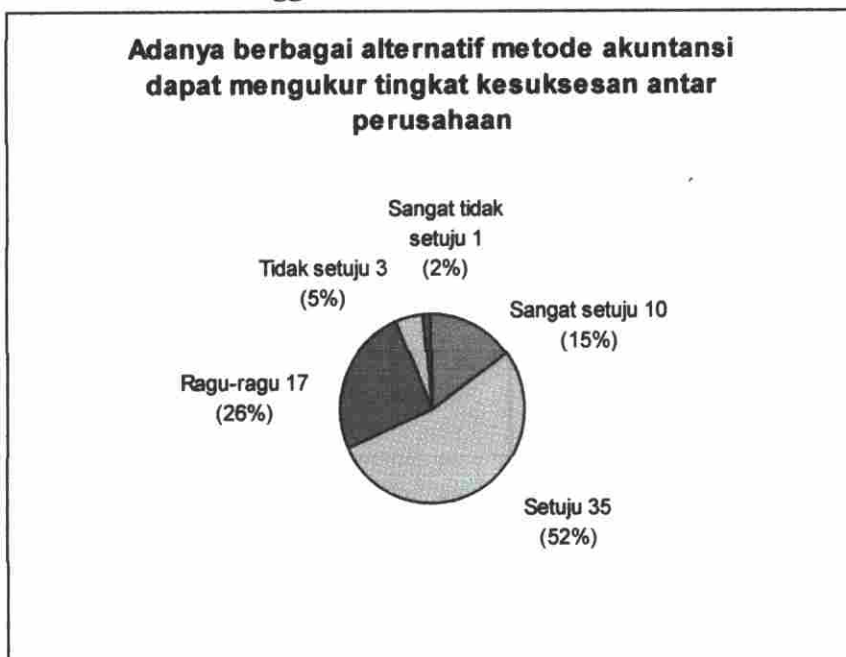
Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 3 responden atau 5% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 31 responden atau 46%. 23 responden atau 35% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 9 responden atau 14% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju "STS".

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu penggunaan berbagai alternatif metode akuntansi dapat

menimbulkan keterbatasan laporan keuangan. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

**Gambar IV.15**  
**Penggunaan Metode Akuntansi**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

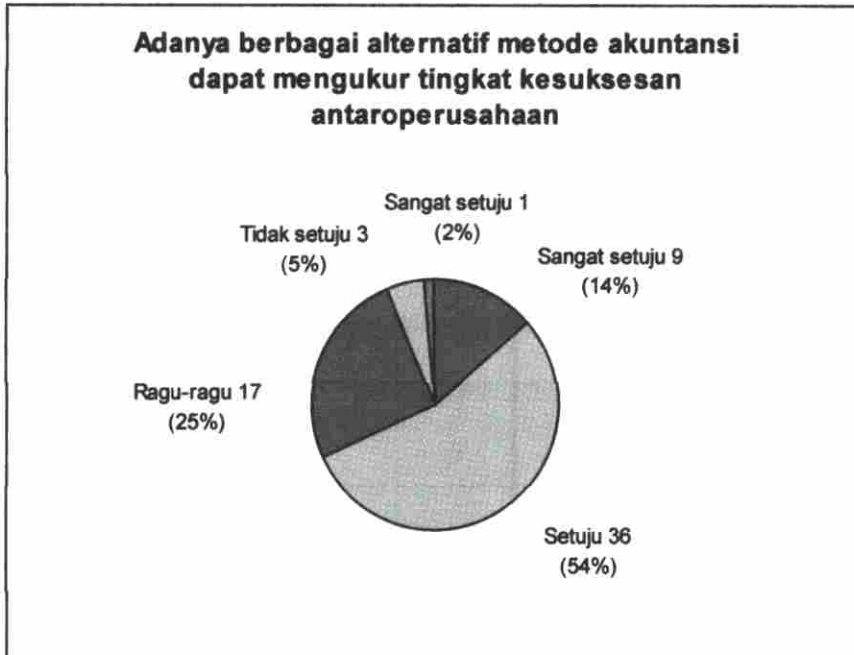
Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 10 responden atau 15% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 35 responden atau 52%. 17 responden atau 26% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 3 responden atau 5% dan yang menjawab sangat tidak setuju "STS" hanya 1 responden atau 2%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa belum mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam

pernyataannya yaitu adanya berbagai alternatif metode akuntansi dapat mengukur tingkat kesuksesan antar perusahaan tetapi adanya berbagai alternatif metode akuntansi dapat menimbulkan variasi dalam pengukuran tingkat kesuksesan antarperusahaan. Sehingga rata-rata mahasiswa belum mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari 2 pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ke delapan yaitu penggunaan metode akuntansi dapat diketahui 56,9% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa belum memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

**Gambar IV.16**  
**Informasi Bersifat Kualitatif**



Sumber : Hasil pengolahan kuisisioner dari penulis, 2010

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju "SS" sebanyak 3 responden atau 5% dan responden yang menjawab setuju "S" sebanyak 29 responden atau 43%. 15 responden atau 23% menjawab ragu-ragu "RR". Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju "TS" sebanyak 17 responden atau 26% dan yang menjawab sangat tidak setuju "STS" 2 responden atau 3%.

Hal ini menunjukkan rata-rata setiap mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang mana dalam pernyataannya yaitu informasi yang bersifat kualitatif dapat menyebabkan keterbatasan laporan keuangan. Sehingga rata-rata mahasiswa mengetahui atau memahami tentang keterbatasan laporan keuangan.

Dari pernyataan tersebut yang berasal dari indikator ke sembilan yaitu informasi yang bersifat kualitatif dapat diketahui 64,2% menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengetahui ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi yang telah ditempuh.

Berdasarkan hasil pembahasan kuisisioner tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa 66 responden dalam menjawab kuisisioner yang telah disajikan penulis rata-rata 68,91% mahasiswa paham ataupun memahami tentang keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat ataupun mengetahui pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang tentang keterbatasan laporan keuangan. Penelitian ini melibatkan 66 responden yang sudah mengikuti atau menempuh mata kuliah teori akuntansi.

Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan sebagian besar responden memahami tentang keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan yang telah dipelajari pada mata kuliah teori akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah teori akuntansi yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yang telah diikuti oleh responden efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

#### **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk para mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang diharapkan mampu dan paham menguasai materi-materi akuntansi. Penulis juga mengharapkan kepada



mahasiswa dan mahasiswi agar senantiasa mempelajari kembali pelajaran yang telah didapat pada mata kuliah akuntansi khususnya pada mata kuliah teori akuntansi.

2. Bagi Universitas sebagai bahan pertimbangan, masukkan dan gambaran mengenai pemahaman mahasiswa dalam memahami keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan. Penulis juga mengharapkan agar Universitas Muhammadiyah Palembang lebih meningkatkan lagi kegiatan belajar mengajar sehingga Universitas Muhammadiyah Palembang mampu menciptakan seorang akuntan yang berkualitas.
3. Penelitian selanjutny diharapkan adanya perluasan variabel diluar keterbatasan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2002. **Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Bisnis Manajemen**, Edisi pertama, Yogyakarta.
- Riduwan. 2003. **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**, Alfabeta, Bandung.
- Sofa.2008. **Akuntansi dan Laporan Keuangan**, on line <http://www.google.com>, diakses 12 Juli 2010 jam 21.00 WIB.
- Sofyan Syafu Harahap. 2007. **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta.
- Sudjana. 2007. **Penelitian Hasil Profesi Belajar Mengajar**, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Sugiyono. 2004. **Metodelogi Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.
- Susanto. 2005. **Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE MUSI Palembang Terhadap Laporan Arus Kas**. Skripsi FE. STIE MUSI Palembang ( tidak dipublikasikan)

## KUISIONER

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisisioner ini. Saya berharap Anda menjawab dengan leluasa sesuai, dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami. Kesediaan Anda mengisi kuisisioner ini adalah bantuan yang ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerja samanya.

Peneliti

Dedi Kumala

Data Responden :

Nama :

Nim :

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	LAPORAN KEUANGAN BERSIFAT HISTORIS <i>Laporan keuangan bersifat historis</i>					
2.	Laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi					



	LAPORAN KEUANGAN BERSIFAT UMUM					
3.	Laporan keuangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu					
4.	Laporan keuangan dibuat hanya untuk pihak internal saja					
	LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN TAKSIRAN					
5.	Dalam proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran					
	INFORMASI YANG MATERIAL					
6.	Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material					
7.	Informasi yang material berpengaruh terhadap kelayakan laporan keuangan					
	LAPORAN KEUANGAN BERSIFAT KONSERVATIF					
8.	Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian					
9.	Apabila laporan keuangan terdapat kesimpulan yang tidak pasti, dipilihlah alternatif-alternatif guna menghasilkan laba bersih					
	EKONOMIS					
10.	Laporan keuangan lebih menekankan makna ekonomis					
	ISTILAH-ISTILAH EKONOMIS					

11.	Pemakai laporan keuangan tidak harus memahami bahasa teknis akuntansi					
12.	Dalam menyusun laporan keuangan diasumsikan memahami memahami bahasa teknis akuntansi					
	<b>PENGGUNAAN METODE AKUNTANSI</b>					
13.	Penggunaan berbagai alternative metode akuntansi dapat menimbulkan keterbatasan laporan keuangan					
14.	Adanya berbagai alternatif metode akuntansi dapat mengukur tingkat kesuksesan antar perusahaan					
	<b>INFORMASI BERSIFAT KUALITATIF</b>					
15.	Informasi yang bersifat kualitatif dapat menyebabkan keterbatasan laporan keuangan					

Responden	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Indikator 6		Indikator 7		Indikator 8		Indikator 9	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4
2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	5	1	4	2	3	2	4	4
3	5	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2
4	5	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
6	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
7	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	1	4	4	4
8	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
10	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
11	2	2	5	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4
12	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	4	1	4	4	3	1	4	4	5	3	3	4	2	3	5	2	4	4
14	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	2
15	5	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2
16	5	1	2	4	4	2	4	4	5	3	4	4	5	4	1	1	4	4
17	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	1	4	4	4
18	4	2	5	1	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	5	5
19	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
20	3	5	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3
21	4	4	4	2	4	2	5	5	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2
22	5	1	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2
23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4
24	5	1	5	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3
25	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3
26	5	2	4	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3
27	5	2	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2
28	4	1	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	5	5
29	5	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	5



62	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
63	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	4	2	4
64	2	3	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1
65	3	2	4	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2
66	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	3	3
Total Skor	259	166	249	218	230	196	252	236	231	247	212	260	227	149	212	212	212	212
TS/Responden	3,924242	2,5151515	3,7727273	3,3030303	3,48484848	2,969697	3,8181818	3,5757576	3,5	3,74242424	3,2121212	3,9393939	3,4393939	2,2575758	3,21212121	3,21212121	3,21212121	3,21212121
Total Skor	6,439393939	3,21969697	7,075757576	3,537878788	3,48484848	6,787878788	3,393939394	7,075757576	3,537878788	3,74242424	7,151515152	3,575757576	5,696969697	2,848484848	3,21212121	3,21212121	3,21212121	3,21212121
Rata-rata	78,48485	50,30303	75,454545	66,060606	76,6666667	59,393939	76,363636	71,515152	70	74,8484848	64,242424	78,787879	68,787879	45,151515	64,2424242	64,2424242	64,2424242	64,2424242
% Per Pertanyaan																		
% 15 pertanyaan	68,02020202																	
% Per indikator	64,39393939		70,75757576		76,6666667	73,93939394		70,75757576		74,8484848		71,51515152		56,96969697		64,2424242		64,2424242
% Per indikator	69,34343434																	
	68,91% = Paham																	







# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS EKONOMI

### JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)  
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)  
 MANAJEMEN PEMERINTAH (D-III)

### IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3510/DIT/11/2007  
 No. 3620/DIT/11/2010  
 No. 16110/DIT/2011

### AKREDITASI

No. 015/RAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (E)  
 No. 020/RAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)  
 No. 005/RAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faksimile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 300/F-10/FE-UM P/II/2011

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dedi Kumala**  
 NIM : **222006109**  
 Jurusan : **Akuntansi**  
 Matakuliah : **Teori Akuntansi**

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan judul skripsi :

### *Pemahaman Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang Tentang Keterbatasan Laporan Keuangan*

surat keterangan ini diberikan atas permintaan sendiri, untuk dipergunakan sebagai persyaratan Administrasi Ujian Komprehensif.

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 21 Robiulawal 1432 H  
 24 Februari 2011 M

Hormat Kami,  
 Dekan  
 U.b. Kepala Tata Usaha





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : DEDI KUMALA

PEMBIMBING

: 22.2006.109

KETUA : Drs. SUNARDI, SE, Msi

AN : AKUNTANSI

ANGGOTA :

SKRIPSI : PEMANAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG TENTANG KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN.

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
0-Jan-11	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>		Pabul
7-Jan-11	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>		Pabis/ke
6-Jan-11	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Petokh
-Feb-11	Bab IV	<i>[Signature]</i>		Pedde
3-Feb-11	Bab IV	<i>[Signature]</i>		juhd
7-Feb-11	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>		Adg
11-Feb-11	Angsuran	<i>[Signature]</i>		Acc

**TAN**

siswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, n terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang  
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan,  
*[Signature]*



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI



**JURUSAN**

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

**IZIN PENYELENGGARAAN**

: No 3450/D/T/2005

: No 3449/D/T/2005

: No 1611/D/T/2005

**AKREDITASI**

No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)

No 020/BAN-PT/Ak-IXII/S1/XI/2005 (B)

No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



## LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

**Hari / Tanggal** : Selasa, 1 Maret 2011  
**Waktu** : 09.00 WIB  
**Nama** : Dedi Kumala  
**NIM** : 22 2006 109  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Teori Akuntansi  
**Judul Skripsi** : PEMAHAMAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG TENTANG KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
	Drs. Sunardi, S.E., M.Si.	Pembimbing	11/3 - 2011	
	Drs. Sunardi, S.E., M.Si.	Ketua Penguji	11/3 - 2011	
	Mizan, S.E., Ak. M.Si.	Anggota Penguji I	11/3 - 2011	
	M. Orba Kurniawan, S.E., S.H.	Anggota Penguji II	10/3 - 2011	

Palembang, Maret 2011

An. Dekan  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, S.E., M.Si.

## SURAT KETERANGAN

Pembantu Dekan IV FE UMP, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dedi. Kurnala  
Nim : 22.2006.109  
Jurusan : Akuntansi

Benar telah LULUS hafalan surat-surat pendek, dan menunggu diterbitkan sertifikat.

Demikian keterangan ini agar dapat digunakan untuk mendaftar ujian komprehensif sementara sertifikat belum dikeluarkan.

Palembang, 23 Feb 2011



Pembantu Dekan IV FE

Drs. Antoni

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Dedi Kumala

Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 05 Desember 1987

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Sosial Jompo No. 649 KM. 5 Palembang

Telepon : 081373910837

Nama Orang Tua

1. Bapak : SP. Cholid (Alm)
2. Ibu : Darmini

Pekerjaan

1. Bapak : -
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Jl. Sosial Jompo N0. 649 KM. 5 Palembang

Palembang, Februari 2010

Penulis,

Dedi Kumala